

ABSTRACT

Under Scott Morrison government, Australia's foreign policy with Pacific countries became closer than under the previous governments. One of them is by forming the Pacific Step-Up policy which later became the dominant discourse in the direction of Australia's foreign policy in the Pacific Region. By using role theory, this thesis seeks to see Australia role conceptions and its interests through the implementation of Pacific Step-Up towards Pacific Island countries. Role theory is used by focusing on three main concepts, namely role conceptions, role expectations, and role performance. This study found that Australia fulfills its role conception as a regional leader and pacific family by implementing the Pacific Step-Up. As a regional leader, Australia seeks to maintaining its position in the region as a traditional leader and maintaining regional order stability from China's threat. As a family of Pacific countries, Australia aims to demonstrate its relationship with Pacific countries based on equality and respect, and in an effort to normalize the implementation of Pacific Step-Up in Pacific countries. However, there has been inconsistency in Australia's role conception implementation which has led to different role expectation from Pacific countries towards Australia.

Keywords: *Pacific Step-Up, role theory, role conceptions, Australia foreign policy, Scott Morrison, China*

ABSTRAK

Di bawah pemerintahan Scott Morrison, kebijakan luar negeri Australia dengan negara Kawasan Pasifik menjadi lebih erat dibandingkan dengan pemerintahan sebelumnya. Salah satunya dengan membentuk kebijakan *Pacific Step-Up* yang kemudian menjadi diskursus dominan dalam arah politik luar negeri Australia di Kawasan Pasifik. Dengan menggunakan teori peran (*role theory*), skripsi ini berupaya melihat konsepsi peran dan kepentingan yang dibentuk oleh Australia melalui implementasi *Pacific Step-Up* terhadap negara Kawasan Pasifik. Teori Peran digunakan dengan fokus pada tiga konsep utama, yaitu konsepsi peran, ekspektasi peran, dan performa peran. Studi ini menemukan bahwa Australia menjalankan konsepsi perannya sebagai pemimpin kawasan (*regional leader*) dan keluarga dari negara Pasifik (*pacific family*) dalam mengimplementasikan *Pacific Step-Up*. Sebagai pemimpin kawasan, Australia memiliki kepentingan untuk mempertahankan posisinya di Kawasan sebagai pemimpin tradisional dan menjaga stabilitas tatanan kawasan dari ancaman Cina. Sebagai keluarga dari negara Pasifik, Australia memiliki kepentingan untuk memperlihatkan hubungannya dengan negara Pasifik atas dasar kesetaraan dan penghormatan, serta sebagai upaya untuk menormalisasi implementasi *Pacific Step-Up* di negara-negara Pasifik. Namun, dalam praktiknya masih terdapat inkonsistensi dari Australia saat menjalankan konsepsi perannya yang membuat adanya perbedaan ekspektasi peran dari negara Pasifik terhadap Australia.

Kata kunci: *Pacific Step-Up*, teori peran, konsepsi peran, kebijakan luar negeri Australia, Scott Morrison, Cina